

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Skripsi Oleh :
M. Ikhbar Agustiawan
01031282025086
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh:

Nama : M. Ikhbar Agustiawan
NIM : 01031282025086
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 15 Maret 2024



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI
DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun Oleh :

Nama : M. Ikhbar Agustiawan
NIM : 01031282025086
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 17 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

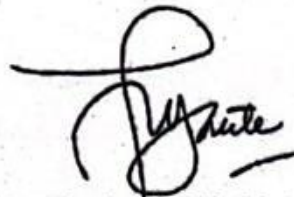
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 14 Juni 2024

Pembimbing,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Penguji,

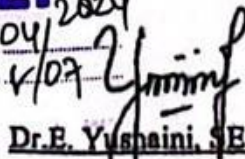


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

04/2024


Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 190704172010122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Ikhbar Agustiawan

NIM : 01031282025086

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

Pembimbing : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.

Penguji : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.

Tanggal Ujian : 17 Mei 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 30 Juni 2024



M. Ikhbar Agustiawan
NIM. 01031282025086

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You can’t rewrite your past, but you can learn from it, grab a clean sheet of paper, and write your future.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- **Orang Tua**
- **Keluarga**
- **Sahabat dan Teman-Teman**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pelajaran, dukungan, motivasi, serta bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, mulai dari pelaksanaan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk tugas akhir penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak lainnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Penulis menyampaikan permohonan maaf dan dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 30 Juni 2024

Penulis



M. Ikhbar Agustiawan
NIM. 01031282025086

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah SWT. karena dengan izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Selama berjalannya proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengutarakan banyak rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. atas berkat rahmat, ridho, dan karunia yang telah diberikan.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Ibrahim Lakoni, S.H., dan ibu Emy Indari. Terima kasih banyak atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk mendukung keberhasilan penulis. Terima kasih banyak atas dukungan moral, nasihat bijak, dan semangat yang selalu kalian berikan kepada penulis. Terima kasih untuk segala hal yang telah kalian berikan, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Kalian berdua adalah sumber inspirasi terbesar bagi penulis untuk meraih kesuksesan di masa depan.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran dan staf Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajaran dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. dan Ibu Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam mendukung kesempurnaan skripsi.

8. Ibu Efva Donata Ghozali, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, dan semangat yang diberikan kepada penulis, khususnya pada saat awal proses penyusunan skripsi.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
10. Seluruh staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya Kak Suryadi dan Mbak Layla yang sudah sangat membantu penulis perihal administrasi selama masa perkuliahan.
11. Kakak, adik, dan keponakan penulis, yaitu M. Irfan Ardiansyah, Evia Wulandari, Irenda Talitha Salsabila, Ilyssa Aqila Zahira, dan M. Arkan Syathir Ardiansyah yang baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi salah satu sumber semangat dan penghibur bagi penulis selama masa proses penyelesaian skripsi ini.
12. Lulu Rahmaneva Putri, yang telah menemani penulis dari masa kecil hingga sekarang. Terima kasih banyak atas segala dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih banyak karena sudah selalu percaya pada kemampuan penulis. Terima kasih banyak karena telah banyak membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Terima kasih karena selalu ada.
13. Sahabat sejak masa kecil, yaitu Khoirul Rijal Wicaksono, Agung Maulana, Rahul Ramadheskrisna, Holy Syahnia, Revi Riani, Umi Fitria, Mia Puja Andini, dan Diya Aprilita. Terima kasih banyak atas dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menerima kehadiran penulis tanpa syarat sejak dulu. Terima kasih juga karena telah selalu menyediakan waktu untuk menjadi teman bermain dan menghibur penulis, khususnya pada proses pembuatan skripsi ini.

14. Sahabat selama masa perkuliahan, yaitu Muhammad Fardzah, Ajeng Noverli Windi Prawesti, Adelia Rahmadian, dan Dyang Ramadhanty Irmu. Terima kasih telah menerima penulis sebagai teman kalian dan memberikan warna dalam masa perkuliahan penulis. Terima kasih karena telah selalu menjadi tempat bercerita, bertukar pikiran, dan segalanya selama masa perkuliahan.

15. Rekan-rekan seperjuangan lainnya semasa perkuliahan, yaitu M. Rivaldi Derry Ardhan, M. Ilham Ramadhan, Eogenie Lakilaki, dan Annisa Syaqbana. Terima kasih telah menjadi rekan belajar dan bertukar pikiran yang sangat baik dengan penulis selama ini. Terima kasih juga karena telah membantu penulis banyak hal pada saat masa perkuliahan.

Honorable mention juga penulis berikan untuk teman pertama penulis di masa perkuliahan, Muhammad Salim Jindan. Terima kasih karena telah menemani dan banyak membantu penulis selama masa-masa semester 1 hingga semester 3. Semangat menempuh pendidikan dan mengabdikan untuk negara. Semoga kita dapat berjumpa lagi di titik kesuksesan kita masing-masing.

16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

17. Penulis, M. Ikhbar Agustiawan. Terima kasih atas segala usaha, kerja keras, dan dedikasi terhadap perkuliahan selama ini. Terima kasih karena telah menguatkan diri atas beban dan tekanan yang ada selama ini. Terima kasih karena telah bertahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Ikhbar Agustiawan
NIM : 01031282025086
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Akuntansi



Dr.E. Yusnaini, SE, M.Si, Ak
NIP. 197704172010122001

Pembimbing Skripsi



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

M. Ikhbar Agustiawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Periode dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yakni periode sebelum COVID-19 dan sesudah COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Terdapat 17 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menjadi objek penelitian ini. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi dengan data yang ada di *website* Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi logistik dan uji beda (*wilcoxon*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode sebelum COVID-19, *leverage* berpengaruh positif, likuiditas berpengaruh negatif, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dan penerimaan opini audit *going concern*, namun tidak bisa memoderasi hubungan antara *leverage* & profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pada periode setelah COVID-19, *leverage* & likuiditas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

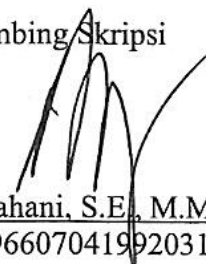
Kata Kunci : *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*, COVID-19, Transportasi, Logistik

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Akuntansi



Dr. E. Yusnaini, SE, M.Si, Ak
NIP. 197704172010122001

Pembimbing Skripsi



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, AND PROFITABILITY ON GOING CONCERN AUDIT OPINION ACCEPTANCE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN TRANSPORTATION AND LOGISTICS COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)


By :

M. Ikhbar Agustawan

This study aims to determine the effect given by leverage, liquidity, and profitability on going concern audit opinion acceptance with company size as a moderating variable. The period in this study is divided into 2, namely the period before COVID-19 and after COVID-19. The research method used is quantitative method. There are 17 transportation and logistics sector companies that are the object of this research. The data in this study were obtained by the documentation method with data on the Indonesia Stock Exchange website. The data in this study were analyzed using logistic regression analysis and the difference test (wilcoxon). The results of this study indicate that in the period before COVID-19, leverage has a positive effect, liquidity has a negative effect, and profitability has no effect on going concern audit opinion acceptance. Company size is able to strengthen the relationship between liquidity and going concern audit opinion acceptance, but cannot moderate the relationship between leverage & profitability on going concern audit opinion acceptance. In the period after COVID-19, leverage & liquidity have a positive effect on going concern audit opinion acceptance and profitability has a negative effect on going concern audit opinion acceptance. Company size is able to weaken the effect of leverage and liquidity on going concern audit opinion acceptance, while strengthening the effect of profitability on going concern audit opinion acceptance.


Keyword : Leverage, Liquidity, Profitability, Company Size, Going Concern Audit Opinion, COVID-19, Transportation, Logistics

Approved by,
Secretary of The Accounting Department



Dr.E. Yusnaini, SE, M.Si, Ak
NIP. 197704172010122001

Advisor



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Ikhbar Agustiawan
NIM : 01031282025086
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/27 Agustus 2002
Alamat : Jl. Tanjung Barangan, Kel. Bukit Baru,
Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : ikhbar.agus27@gmail.com



Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SDN 20 Tanjung Raja
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Tanjung Raja
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Tanjung Raja
S-1 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Alur Pikir	38
2.4 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	48
3.2 Rancangan Penelitian	48

3.3	Jenis dan Sumber Data	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	49
3.5	Populasi dan Sampel	50
3.6	Teknik Analisis.....	52
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	52
3.6.2	Uji Multikolinearitas	52
3.6.3	Pengujian Hipotesis	53
3.6.3.1	Analisis Regresi Logistik.....	53
3.6.3.2	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	57
3.7	Definisi Operasional Variabel	57
3.7.1	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	58
3.7.2	<i>Leverage</i> (X ₁)	58
3.7.3	Likuiditas (X ₂).....	59
3.7.4	Profitabilitas (X ₃)	59
3.7.5	Ukuran Perusahaan (Z).....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
4.2	Data Penelitian.....	62
4.3	Hasil Penelitian.....	63
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	63
4.3.2	Uji Multikolinearitas	67
4.3.3	<i>Goodness of Fit Test</i>	68
4.3.4	<i>Overall Model Fit Test (Uji Likelihood Ratio)</i>	69
4.3.5	Koefisien Determinasi	70
4.3.6	Analisis Regresi Logistik.....	71
4.3.7	Uji Beda (<i>Wilcoxon</i>)	78
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
4.4.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Periode Sebelum COVID-19).....	79
4.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Periode Setelah COVID-19).....	81
4.4.3	Pengaruh Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Periode Sebelum COVID-19).....	82

4.4.4	Pengaruh Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Periode Setelah COVID-19).....	84
4.4.5	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Periode Sebelum COVID-19).....	86
4.4.6	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Periode Setelah COVID-19).....	88
4.4.7	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Periode Sebelum COVID-19)	89
4.4.8	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Periode Setelah COVID-19)	91
4.4.9	Pengaruh Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Periode Sebelum COVID-19).....	93
4.4.10	Pengaruh Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Periode Setelah COVID-19).....	94
4.4.11	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Periode Sebelum COVID-19).....	96
4.4.12	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Periode Setelah COVID-19).....	97
4.4.13	Uji Beda (<i>Wilcoxon</i>)	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		101
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Implikasi Penelitian	103
5.2.1	Implikasi Teoritis	103
5.2.2	Implikasi Praktis	104
5.3	Keterbatasan Penelitian	105
5.4	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Penetapan Sampel	50
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	61
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Dependen.....	64
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.5 Goodness of Fit (Hosmer-Lemeshow).....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Likelihood Ratio.....	69
Tabel 4.7 Nagelkerke R Square	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik (Periode Sebelum COVID-19).....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik (Periode Setelah COVID-19).....	74
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	77
Tabel 4.11 Uji Beda (Wilcoxon).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	38
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	113
Lampiran 2. Opini Audit Going Concern (Sebelum Pandemi COVID-19).....	113
Lampiran 3. Opini Audit Going Concern (Setelah Pandemi COVID-19).....	114
Lampiran 4. Leverage (Sebelum Pandemi COVID-19).....	116
Lampiran 5. Leverage (Setelah Pandemi COVID-19).....	117
Lampiran 6. Likuiditas (Sebelum Pandemi COVID-19)	118
Lampiran 7. Likuiditas (Setelah Pandemi COVID-19).....	119
Lampiran 8. Profitabilitas (Sebelum Pandemi COVID-19).....	120
Lampiran 9. Profitabilitas (Setelah Pandemi COVID-19)	122
Lampiran 10. Ukuran Perusahaan (Sebelum Pandemi COVID-19)	123
Lampiran 11. Ukuran Perusahaan (Setelah Pandemi COVID-19).....	124
Lampiran 12. Variabel Dependen, Independen, dan Moderasi (Sebelum Pandemi COVID-19)	125
Lampiran 13. Variabel Dependen, Independen, dan Moderasi (Setelah Pandemi COVID-19)	126
Lampiran 14. Hasil Moderasi (Variabel Independen x Variabel Moderasi) Sebelum Pandemi COVID-19.....	128
Lampiran 15. Hasil Moderasi (Variabel Independen x Variabel Moderasi) Setelah Pandemi COVID-19.....	129
Lampiran 16. Statistik Deskriptif.....	130
Lampiran 17. Uji Multikolinearitas	131

Lampiran 18. Goodness of Fit (Hosmer-Lemeshow)	131
Lampiran 19. Uji Likelihood Ratio, Nagelkerke R Square, dan Frekuensi Variabel Dependen.....	131
Lampiran 20. Uji Beda (Wilcoxon)	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SAS (*Statement on Auditing Standards*) nomor 59 mengharuskan setiap auditor untuk mengungkapkan suatu keraguan besar tentang kapabilitas dari suatu entitas klien untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*), paling tidak satu periode akuntansi setelah periode laporan keuangan. Banyak sekali faktor yang dapat membuat kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan menjadi diragukan, salah satunya adalah tren keuangan negatif. Ketika terdapat suatu kondisi yang dapat menyebabkan keraguan atas keberlangsungan hidup perusahaan tersebut untuk setidaknya satu periode akuntansi setelah periode laporan keuangan, maka auditor harus melakukan identifikasi dan evaluasi manajemen (AICPA, 1998). Di dalam Standar Audit (SA) 570, terdapat penjelasan yang menyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dari suatu perusahaan dan meneliti apakah terdapat ketidakpastian material terhadap perusahaan terkait kemampuan atau kapabilitas perusahaan tersebut dalam mempertahankan kelangsungan usaha (IAPI, 2021).

Pandemi COVID-19 mulai menyebar dan menyerang seluruh penjuru dunia pada tahun 2020. Pada awal Maret 2020, pemerintah Indonesia mulai menerapkan kebijakan *social distancing* (Hadiwardoyo, 2020). Terdapat pembatasan kegiatan di luar rumah bagi masyarakat demi menahan tingkat penyebaran virus COVID-19. Pandemi COVID-19 ini disinyalir menjadi penyebab utama hancurnya tingkat

ekonomi di dunia. Bahkan, tak sedikit perusahaan menjadi gulung tikar karena kondisi ekonomi yang tak kunjung pulih. Auditor dapat melihat beberapa faktor yang mungkin dapat berpengaruh dalam proses penerbitan opini audit *going concern* di suatu entitas, seperti faktor finansial maupun faktor non finansial dari entitas tersebut.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor perusahaan yang sangat terdampak dari pandemi COVID-19 di Indonesia. Menurut Aldin (2020), pada semester 1 tahun 2020, salah satu entitas bisnis yang masuk pada sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni PT. Garuda Indonesia, Tbk., mengalami kerugian bersih sebesar US\$ 712,72 juta atau setara Rp 10,47 triliun (asumsi kurs Rp 14.700). Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dari penjualan tiket penerbangan berjadwal yang disebabkan karena ketatnya peraturan penerbangan di Indonesia. Selain perusahaan penerbangan, perusahaan di bidang transportasi darat seperti PT. Blue Bird Tbk. juga mengalami kerugian sebesar Rp 93,67 miliar sepanjang semester 1 tahun 2020. Masih banyak lagi perusahaan transportasi di dunia harus mengalami kerugian disebabkan karena ketatnya aturan berpergian serta mulai dijalankannya sistem *lockdown*. Oleh karena itu, hal demikian sangat mengkhawatirkan dan ditakutkan akan membuat perusahaan tidak mampu bangkit dari keterpurukan dan menjadi bangkrut karena ketidakpastian kapan pandemi COVID-19 akan mereda. Hasil dari penelitian yang digarap oleh Shafira et al. (2023) juga menunjukkan bahwa selama periode 2020-2021, sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang memiliki

perusahaan dengan jumlah persentase tertinggi dalam hal penerimaan opini audit *going concern*.

Penilaian auditor independen atas kesanggupan suatu entitas bisnis untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya dikenal sebagai opini audit *going concern* (Fitriandini & Rahayu, 2023). Perusahaan dapat menerima opini audit *going concern* jika perusahaan tersebut tidak dapat memberikan suatu kepastian terkait kapabilitas perusahaan untuk mempertahankan usahanya dalam hal material (Setiawan & Suryono, 2015). Jika hal tersebut terjadi, investor dapat mengurungkan niat untuk melakukan investasi karena opini audit yang diterbitkan oleh auditor independen merupakan referensi bagi investor dalam proses pembuatan keputusan investasi (Sianturi & Rinendy, 2023). Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab utama auditor adalah untuk memperingatkan investor sebelum perusahaan gagal mempertahankan kelangsungan usaha. Karena penilaian yang tidak akurat atau tidak sesuai dapat berdampak negatif terhadap auditor dan perusahaan, auditor diharuskan untuk lebih berhati-hati ketika menilai kelangsungan hidup bisnis (Fitriandini & Rahayu, 2023). Akan tetapi, opini audit *going concern* tidak selamanya berdampak buruk kepada perusahaan. Hal tersebut juga dapat membantu perusahaan untuk mengambil tindakan yang baik bagi menjaga kelangsungan bisnisnya di masa mendatang (Sianturi & Rinendy, 2023).

Perusahaan memerlukan pendanaan yang dapat berupa suatu pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari kreditur untuk mempertahankan kegiatan ekonominya. *Leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang dapat mengukur besarnya suatu perusahaan didukung oleh liabilitas. Perusahaan dengan tingkat

leverage yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar sumber pendanaannya adalah utang, yang berarti perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar untuk melunasi utang dan bunga pinjamannya (Simamora & Hendarjatno, 2019). Hal tersebut akan berpengaruh terhadap arus kas serta laba/rugi perusahaan. Perusahaan memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mendapatkan opini audit *going concern* apabila perusahaan tersebut memperoleh *leverage* dengan nilai yang tinggi, begitu pun sebaliknya. Variabel *leverage* dalam hal ini mengalami inkonsistensi dalam hasil. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Parasetya (2022) dan Simamora & Hendarjatno (2019), *leverage* memiliki pengaruh positif bagi penerimaan opini audit *going concern*. Menurut Langoy et al. (2023), *leverage* mempunyai dampak negatif akan penerimaan opini audit *going concern*. Akan tetapi, penjelasan dari studi yang dilakukan oleh Kusumaningrum & Zulaikha (2019) dan Suryani et al. (2023) mengutarakan bahwa *leverage* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* mampu diberikan pengaruh oleh likuiditas. Likuiditas diaplikasikan untuk mengevaluasi kapasitas bisnis untuk membayar utang jangka pendek. Menurut Arma (2013), Muttaqin & Sudarno (2011) dan Noverio (2011), apabila perusahaan kurang likuid (karena likuiditas kecil), maka akan banyak kredit yang macet dan opini audit yang diberikan dapat berupa keterangan *going concern*. Kemudian, jika rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan bernilai besar, maka besar kemungkinan perusahaan akan mampu meneruskan usahanya sehingga kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit *going concern* menjadi sangat kecil. Likuiditas pada penelitian yang dilakukan oleh

Naziah & Nyale (2022) dan Nurulita & Humairoh (2023) dinilai memiliki pengaruh negatif dalam keputusan keluarnya opini audit *going concern*. Berdasarkan studi yang telah diobservasi oleh Zalogo et al. (2022), likuiditas memberikan suatu pengaruh ke arah positif bagi opini audit *going concern*. Akan tetapi, studi dari Setyobudi & Kusumawati (2023) dan Sulistyawati et al. (2023) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan dalam penentuan keputusan terkait opini audit *going concern*.

Variabel yang kemungkinan bisa memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern* selanjutnya adalah profitabilitas. Menurut Behn et al. (2001), Susanto & Aquariza (2013), profitabilitas merupakan hasil bersih yang diperoleh dari rangkaian kebijakan dan keputusan. Apabila rasio profitabilitas menunjukkan rasio yang lebih besar, maka hal tersebut menunjukkan performa yang baik dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/*profit* sehingga auditor tidak akan memiliki kekhawatiran tentang kapasitas perusahaan untuk menjalankan bisnis seperti biasa. Akibatnya, probabilitas dari suatu entitas untuk memperoleh opini audit *going concern* akan berkurang. Variabel profitabilitas juga mengalami inkonsistensi dalam hasilnya. Menurut Averio (2020) dan Fitriandini & Rahayu (2023), penerimaan opini audit *going concern* diberi pengaruh ke arah negatif oleh profitabilitas. Studi oleh Elly et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani & Djunaedi (2023) dan Sianturi & Rinendy (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan adalah skala atau metrik yang digunakan untuk mengkategorikan entitas ke dalam ukuran besar dan kecil. Skala ini nantinya akan dihubungkan dengan keuangan entitas (Pane, 2018). Suatu entitas bisa diklasifikasikan jadi besar atau kecil berdasarkan jumlah total aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan biasanya juga dijadikan sebagai variabel yang dihipotesiskan akan memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* oleh penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian oleh Caroline et al. (2023), Soraya & Cahyono (2022) dan Suryani (2020). Akan tetapi, dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi antara variabel dependen dan independen.

Penelitian yang menjadi acuan bagi studi ini adalah penelitian yang berjudul judul “*The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion*” karya Simamora & Hendarjatno (2019). Terdapat beberapa perbedaan yang ada jika studi sebelumnya dibandingkan dengan studi yang dilakukan saat ini. Subjek dalam studi sebelumnya memakai perusahaan sektor manufaktur yang berada di Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik sebagai subjek penelitian yang akan diteliti. Sektor ini menarik untuk diteliti karena sektor ini merupakan sektor yang memiliki persentase penerimaan opini audit *going concern* tertinggi berdasarkan studi yang diteliti oleh Shafira et al. (2023), melebihi beberapa sektor lain pada tahun 2020-2021 yang merupakan bagian dari periode penelitian ini. Perbedaan selanjutnya berada pada variabel independen yang ada pada studi ini. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *opinion shopping, audit lag,*

leverage, likuiditas, dan *audit client tenure* sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas sebagai variabel independen serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Perbedaan terakhir antara penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada periode serta tujuan dari penelitian. Studi ini memiliki maksud untuk melihat perbedaan serta membandingkan pengaruh-pengaruh yang terjadi pada periode sebelum pandemi COVID-19 dengan periode sesudah pandemi COVID-19.

Berdasarkan penjabaran yang telah diberikan, peneliti tertarik untuk meninjau dan mendalami lebih jauh lagi mengenai pengaruh yang diberikan oleh *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dibahas dalam studi ini, maka rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti yakni :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19?

8. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19?
9. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19?
10. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19?
11. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19?
12. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan yang hendak dicapai dari studi ini.

1. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19.
3. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19.
4. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19.
5. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19.
6. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19.

7. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19.
8. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19.
9. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19.
10. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19.
11. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi COVID-19.
12. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sesudah pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini.

1. Aspek Teoritis

Peneliti berharap agar terdapat pengetahuan dan bahan/referensi yang diberikan dari studi ini untuk pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh dari *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap penerimaan *opini audit going concern* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

2. Aspek Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan hasil studi ini bisa memberikan perluasan pemahaman bagi peneliti mengenai isu-isu yang memiliki hubungan dengan opini audit *going concern*. Lalu, studi ini juga diharapkan akan membantu meningkatkan kemampuan dari peneliti dalam menyelesaikan masalah dan menerapkan ilmu yang diterima selama kuliah.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini, perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai apa itu opini audit *going concern*, serta peran faktor *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas dalam menerima opini audit *going concern*, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

c. Manfaat Bagi Kreditur

Para pengambil keputusan dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk memutuskan apakah akan meminjamkan uang kepada perusahaan lain atau tidak.

d. Manfaat Bagi Investor

Pemberian informasi dan peran sebagai bahan pertimbangan untuk investor merupakan manfaat yang diinginkan dari penulisan dalam studi ini. Dengan manfaat tersebut, baik investor maupun calon investor diharapkan bisa terbantu dalam proses pengambilan keputusan yang tepat untuk investasi.

e. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap akan ada manfaat untuk masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah tentang perkembangan teknologi dan sains. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa membantu pembaca dalam memberikan informasi-informasi tambahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Y., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Audit Lag, Dan Disclosure Pada Opini Audit Going Concern. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–1076.
- AICPA. (1998). *AICPA Professional Standards*. AICPA.
- Aldin, I. U. (2020). *Imbas Pandemi, Kinerja Lima Perusahaan Transportasi Semester I Anjlok*. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f3505138f061/imbaspandemi-kinerja-lima-perusahaan-transportasi-semester-i-anjlok>
- Altman, E., & McGough, T. (1974). Evaluation of A Company as A Going Concern. *Journal of Accountancy*, December, 50–57.
- Anjani, I. N., & Djunaedi, M. K. D. (2023). Analisis Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Kualitas Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *KALBISIANA*, 9(2), 274–283.
- Arens, A. A., & Loebbecke. (1997). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat.
- Arma, E. U. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Negeri Padang.
- Arsianto, M. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3). <https://doi.org/10.47709/jap.v2i2.1995>
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Behn, B. K., Kaplan, S. E., & Krumwiede, K. R. (2001). Further evidence on the auditor's going-concern report: The influence of management plans. *Auditing*, 20(1), 13–28. <https://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.13>
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, G. W. (2003). *Modern Auditing* (Edisi 7). Erlangga.
- Brealy, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Brigham, F., & Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 8). Salemba Empat.
- Caroline, H. I., Minarso, B., & Nurcahyono, N. (2023). Determinan Opini Audit Going Concern: Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 48–61. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17082>
- Darwis, H., & Fatmawati, M. (2022). PENGARUH OPINION SHOPPING, AUDIT TENURE, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.

- Elly, M. I., Vidiyastutik, E. D., & Krisnawati, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2), 1382–1390. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.387>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriandini, Y. W., & Rahayu, R. A. (2023). Determinasi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i1.14552>
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 9–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i1.439>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Hanafi, M. ., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 7). UPP AMP YKPN.
- Hartono, J. (2001). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY Yogyakarta.
- Hidayati, N. (2020). PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN OPINI GOING CONCERN: Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.25.1-2.25.7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6854>
- Hidayati, N., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2019). THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT CLIENT TENURE AND DEBT DEFAULT ON ADMISSION OF GOING CONCERN AUDIT OPINION WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE (Empirical Study of Registered Textile and Garment Companies on Indonesia Stock Exchange (IDX) fo. *Journal of Management*, 5(5), 1–11.
- Horne, J. C. Van, & Sinaga, M. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 6). Erlangga.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- IAPI. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (Standar Audit 570: Kelangsungan Usaha)*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi 1). BPFY.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency

- Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Junaidi, & Hartono, J. (2010). Non-Financial Factors in the Going-Concern Opinion. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 25(3), 369–378.
- Khamidah, N. N., & Ardini, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 1795–1813. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14931>
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Langoy, F. F., Evinita, L. L., & Sumual, M. G. V. (2023). IMPACT OF LEVERAGE, LIQUIDITY ON AUDITOR’S GOING CONCERN IN MANUFACTURING SECTOR. *Klabat Accounting Review*, 4(2), 88–100.
- Lenard, M. J., Alam, P., & Booth, D. (2000). An analysis of fuzzy clustering and a hybrid model for the auditor’s going concern assessment. *Decision Sciences*, 31(4), 861–884. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2000.tb00946.x>
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muttaqin, A. N., & Sudarno. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 7(2), 164–181.
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(7), 2687–2699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.747>
- Noverio, R. (2011). *Analisis Pengaruh Faktor Kualitas Auditor, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro.
- Nurulita, S., & Humairoh, F. (2023). The Impacts of Company Financial Performance and Auditor Switching on Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 120–129.
- Oktaviyana, I. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Asumsi Audit Going Concern: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014*. Universitas Semarang.
- Pakpahan, R. T., & Rohman, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 01–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pane, Y. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 2(4), 26–34.

- Petronela, T. A. (2004). Pertimbangan Going Concern Perusahaan dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal BALANCE*, 1(1), 46–55.
- Pramana, A., & Mawardi, W. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *DIPONEGORO JOURNAL MANAGEMENT*, 1(1), 1–9.
- Prastiwi, A., & Puspitaningrum, A. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL AND SUSTAINABILITY REPORTING (IFSR) (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Putra, Y. A., & Widati, L. W. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Rachmadiyahana. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Univesitas Islam Indonesia.
- Rahmadia, V. W., & Sutrisno. (2018). PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO ARUS KAS, OPINI AUDIT, AUDIT LAG, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–14.
- Saraswati, A. A., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Rasio Likuiditas, dan Rasio Leverage terhadap Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag , Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7.
- Sartono, R. A. (1998). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Setiawan, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 1–15.
- Setiawan, S. (2006). Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1).
- Setyobudi, D. A., & Kusumawati, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Auditor Switching terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 74–83. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6677>
- Shafira, K., Zsalsalabila, H., & Ashari, H. (2023). Sectors That Accepted The Most Going Concern Audit Opinion During The Covid-19 Pandemic. *Hunayain Business Review*, 3(2), 67–74.
- Sianturi, R. S., & Rinendy, J. (2023). Pengaruh Kualitas Audit (Ukuran KAP), Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Opini Audit Going Concern (OAGC) pada Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBAKU)*, 3(1), 16–23.

- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Soraya, E., & Cahyono, Y. T. (2022). Effect of Leverage, Audit Tenure, Previous Year's Audit Opinion, and Company Scope on Audit Opinion Going Concern (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2018-2021). *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(6), 214–221.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sulistiyawati, A. I., Yulianti, Triyani, D., & Surjanti, R. L. P. N. S. S. (2023). Going concern audit opinion: an empirical study. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 2094–2103.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Suryani, I., Yuniarti, R., & Syahrudin, M. (2023). Effect of Financial Distress, Liquidity, and Leverage on the Audit Opinion Going Concern on Companies Listed on IDXESGL During the Pandemic Period (2019-2021). *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v4i1.379>
- Susanto, H., & Aquariza, N. M. (2013). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya , Kualitas Auditor , Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, E-493-E503.
- Suwarji, S. F., Widyastuti, T., Sailendra, & Darmansyah. (2022). DETERMINAN OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1291–1301. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Wasita, P. A. A. (2019). UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Undhira*, 14(1), 22–30.
- Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leveragedan Likuiditaspada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.(2), 1490–1520.
- Yusrianti, H., Habsari, T. N., & Prukumpai, S. (2016). The Effect of Financial and Non-Financial Variables to Firm Performance: Comparison Between Indonesia and Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 118–131.
- Zalogo, E., Duho, Y. P., & Putri, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1101–1115. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.730>